

**ANALISA RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN CV JAYA SENTOSA**

SKRIPSI



Oleh :

ALDIO ROZAQ ADHI SAPUTRA

NIM 21120093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO**

2023

**ANALISA RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN CV JAYA SENTOSA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh:

ALDIO ROZAQ ADHI SAPUTRA

21120093

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I


Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NIDN. 0705067503

Dosen Pembimbing II


Hasan Bisri, SE., MSA.
NIDN. 0702117702

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : ALDIO ROZAQ ADHI SAPUTRA
NIM : 21120093

Disetujui dan Diterima Pada:

Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Juli 2023
Tempat : STIE cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi

1. Ketua Penguji : Hermawan B. Prasetya, SE.,MSA.,AK
2. Anggota Penguji : Dra. Susilowati Rahayu. MM
3. Sekretaris Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA

(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NIDN. 0705067503



Motto :

“ Setiap kamu bertemu orang baru, jangan lupa selalu kosongkan gelasmu “

(Bob Sadino)

Kupersembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta yang bernama Sarjono dan Susi Suaikan

Adik tersayang yang bernama Adelia Selfiana Putri

Dan teman teman seperjuangan

STIE CENDEKIA

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : ALDIO ROZAQ ADHI SAPUTRA

NIM : 21120093

Tempat, Tanggal Lahir: Bojonegoro, 17 Juni 1999

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : Diploma dua (D2)

Nama Orang tua : Bapak : Sarjono

Ibu : Susi Sulaikah

Alamat Rumah : Jl Panglima Sudirman Gg Bujalmo No 93

Judul Skripsi : Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja
Keuangan CV Jaya Sentosa

Bojonegoro, 14 April 2023
Penulis

Aldio Rozaq Adhi Saputra

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALDIO ROZAQ ADHI SAPUTRA

NIM : 21120093

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV Jaya Sentosa” adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari orang lain, maka bersedia ijazah dan gelar sarjana akuntansi yang saya terima dari SRJE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 14 April 2023

Penulis



ALDIO ROZAQ ADHI SAPUTRA
NIM : 21120093

ABSTRAK

Samputa, Aldio Rozaq A. 2023 *Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV Jaya Sentosa. Skripsi. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. Nurul Mazidah, SE., MSA., AK Selaku pembimbing satu dan Hasan Bisri, SE., MSA. Selaku pembimbing dua.*

Kata Kunci : Analisa, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, laporan keuangan

Laporan keuangan adalah alat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, meningkatkan nilai pemegang saham, dan berkontribusi positif pada perekonomian. Analisis laporan keuangan penting dalam bisnis. Perusahaan distribusi memiliki peran vital sebagai perantara antara produsen dan konsumen. Menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan, sistem akuntansi yang baik perlu diterapkan agar informasi keuangan bermanfaat bagi pemilik. Distribusi adalah perpindahan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Perusahaan distribusi mengurus transportasi, penyimpanan, dan pengemasan. Analisis laporan tahunan mengungkap baik buruknya kondisi keuangan perusahaan, dengan elemen seperti neraca, cashflow, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Hasil analisis ini membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan strategis. Rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas, mengukur kinerja perusahaan dan memfasilitasi perbandingan dalam berbagai aspek, termasuk antarperiode dan antarperusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan Dalam penelitian ini bahwa penelitian yang digunakan berlandaskan pada tingkat ekspiansinya (tingkat kejelasan) suatu penelitian diskriptif yang bertujuan untuk memahami laporan keuangan CV Jaya Sentosa melalui analisa rasio keuangan. Data yang digunakan Dalam penelitian ini data dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dua tahun buku terakhir yaitu. Tahun 2020, 2021 dan 2022 digunakan sebagai data primer. Teknik pengumpulan data Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan yaitu dokumentasi data laporan keuangan terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi 3 periode tahun 2020, 2021 dan 2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Perhitungan rasio keuangan meliputi rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktifitas, dan Profitabilitas kemudian dijelaskan dalam kalimat informatif. kemudian dijelaskan dalam kalimat informatif.

Kesimpulannya, CV Jaya Sentosa perlu memperhatikan manajemen likuiditas dan solvabilitas untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat dan keberlanjutan bisnis. Di sisi lain, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi dan pengelolaan dalam aspek aktivitas dan profitabilitas guna mencapai hasil keuangan yang optimal. Pengelolaan secara cermat dan efektif dari seluruh rasio keuangan akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan mempertahankan stabilitas keuangan di tengah fluktuasi pasar dan bisnis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca. Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro dan Dosen Pembimbing.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Bapak Hasan Bisri, SE., MSA. selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Orantua tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
6. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 14 April 2023

Penulis

Aldio Rozaq Adhi Saputra

DAFTAR ISI

Halaman Cover.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahaan	iv
Motto	v
Biodata Penulis	vi
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
Kajian Pustaka Dan Kajian Empiris.....	5
A. Kajian Teori	5
a. Pengertian laporan keuangan.....	5
b. Tujuan Laporan Keuangan	7
c. Karakteristik laporan keuangan	10
d. Jenis Laporan keuangan	10
e. Kinerja Perusahaan.....	11
f. Analisa Rasio Keuangan Untuk Alat Ukur Kinerja Keuangan	12
B. Kajian Empiris	22
C. Kerangka Berfikir.....	25

BAB III	27
Metodologi Penelitian	27
A. Metode dan teknik penelitian	27
B. Jenis Data dan Sumber data	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	28
D. Metode dan Teknik pengumpulan data	28
E. Metode dan Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV	32
Hasil Penelitian Dan Pembahasan	32
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian	32
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	35
C. Pembahasan.....	36
BAB V.....	65
Penutup.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	67
Daftar Pustaka	68

Daftar Tabel

Tabel 1 Kajian Empiris	22
Tabel 2 Laporan Neraca	35
Tabel 3 Laporan laba Rugi	36
Tabel 4 Ringkasan dari 4 Rasio	62

Daftar Gambar

Gambar 1 Kerangka Berfikir	26
Gambar 1 Struktur Organisasi.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba, meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham, dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis kinerja laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi memiliki peran penting dalam perekonomian karena perusahaan ini memiliki peran sebagai perantara antara produsen dan konsumen. Perusahaan distribusi menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola bisnisnya, salah satunya adalah dalam mengelola keuangan perusahaan. Terlepas dari bentuk dan sifat kegiatan perusahaan, sangat penting untuk menerapkan sistem akuntansi yang baik dan sistematis, sehingga semua kegiatan yang terjadi selama operasional usaha dapat menghasilkan informasi keuangan yang tetap dan berguna bagi pemilik. Menurut kamus besar bahasa indonesia distribusi adalah pembagian pengiriman barang kepada konsumen ke beberapa tempat, atau pergerakan barang dari perusahaan manufaktur hingga ke pasar yang akhirnya produk tersebut dibeli oleh konsumen. pengertian menurut para ahli Menurut Kismono (2014 : 278), Distribusi adalah perpindahan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Menurut Assauri (2014 : 83) distribusi merupakan

suatu lembaga yang memasarkan produk, yang berupa barang atau jasa dari produsen ke konsumen. dapat disimpulkan bahwa perusahaan distribusi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen atau pengguna akhir. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam mengatur distribusi perusahaan melakukan kegiatan seperti transportasi, penyimpanan, dan pengemasan.

Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis laporan tahunan perusahaan, karena hasil yang terpenting dari penerapan sistem akuntansi adalah pelaporan kondisi keuangan yang terdiri dari neraca, *cashflow*, laporan laba rugi dan laporan perubahan *ekuitas*. Berdasarkan hasil analisa tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan strategi sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor untuk menilai kinerja baik atau tidak adalah analisa laporan keuangan contoh dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah rasio suatu ukuran yang dihitung dari akun – akun atau komponen- komponen di laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, untuk melakukan perbandingan kinerja perusahaan antar periode waktu, juga membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Rasio keuangan dibagi menjadi: Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan aset dan kendali biaya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/ laba, Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas perusahaan untuk melunasi utang/ kewajiban jangka pendek,

Rasio Aktifitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas pada operasional perusahaan, Rasio Solvabilitas untuk mengukur penggunaan utang oleh perusahaan

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV Jaya Sentosa”

B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Namun, banyak perusahaan distributor yang belum memahami pentingnya analisis rasio keuangan dalam mengevaluasi kinerja keuangannya. Beberapa perusahaan mungkin tidak mengetahui cara melakukan analisis rasio keuangan secara efektif atau tidak memiliki alat yang memadai untuk melakukan analisis tersebut. Selain itu, perusahaan distributor juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjalankan operasinya, seperti resiko persediaan, dan ketergantungan pelanggan.

b. Cakupan masalah

Cakupan penelitian ini mencakup analisis rasio keuangan pada Cv Jaya Sentosa. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama 3 periode tahun 2020, 2021 dan 2022. Analisis rasio keuangan yang dilakukan akan mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah adalah : Bagaimana analisa rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan CV Jaya Sentosa pada tiga periode terakhir yaitu tahun 2020 sampai dengan 2021 dikaji dari laporan keuangan dengan menggunakan analisa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan CV Jaya sentosa melalui analisa laporan keuangan dan memberikan rekomendasi yang tepat bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi CV Jaya sentosa dan perusahaan distributor lainnya dalam mengelola keuangan perusahaan. Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan CV jaya sentosa selama dua periode
2. Memberikan informasi mengenai tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

A. Kajian Teori

a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan umumnya terdiri dari tiga bagian utama, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Para ahli dan sumber yang mengemukakan pengertian laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Menurut standar akuntansi keuangan (PSAK)

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan umumnya terdiri dari tiga bagian utama, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Para ahli dan sumber yang mengemukakan pengertian laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

Menurut PSAK, Laporan keuangan merupakan dokumen tertulis yang memuat informasi keuangan suatu entitas dalam suatu periode tertentu, yang disusun secara sistematis dan memuat beberapa komponen utama seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan dalam membuat keputusan ekonomi terkait entitas tersebut.

2. Menurut Weygandt dkk (2012 : 21)

Menurut Weygandt dkk (2012 : 21), laporan keuangan adalah rangkuman informasi keuangan suatu perusahaan yang dituangkan dalam bentuk laporan, yang meliputi neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), dan laporan arus kas (*statement of cash flows*). Neraca mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu, laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu, dan laporan arus kas menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu. Dan Menyatakan bahwa laporan keuangan harus memenuhi kriteria relevansi dan keandalan. Informasi yang relevan adalah informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan, sedangkan informasi yang andal adalah informasi yang dapat dipercaya dan objektif. Selain itu, laporan keuangan harus disajikan secara jelas dan mudah dimengerti, serta harus memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

3. Menurut mulyadi (2010 : 188-194)

Mulyadi (2010 : 188-194) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah suatu dokumen yang berisi informasi keuangan tentang suatu entitas bisnis, yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat membantu pemangku

kepentingan dalam memahami kinerja keuangan perusahaan dan dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

Secara umum, sitilah laporan keuangan adalah dokumen resmi yang memuat informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang disajikan dengan tujuan memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan bagi para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Berikut adalah tujuan laporan keuangan menurut para ahli dan sumber terpercaya

1. Menurut Djajadikerta (2013 : 2-3)

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan andal tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas kepada para pemakai laporan keuangan. Informasi ini digunakan untuk membantu pengguna membuat keputusan terkait dengan badan hukum tersebut, baik itu keputusan investasi, keputusan kredit atau maupun keputusan yang berkaitan dengan hubungan bisnis dengan entitas tersebut. Selain itu, tujuan pelaporan keuangan juga untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, manajemen, negara dan masyarakat pada umumnya, serta untuk memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan masyarakat Dalam hal ini, laporan keuangan diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan transparan mengenai posisi keuangan dan kinerja entitas yang bersangkutan.

2. Menurut Baridwan Zaki (2017 : 2-3)

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Informasi ini berguna dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi, kredit, dan evaluasi kinerja perusahaan. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga untuk memenuhi kebutuhan informasi perpajakan dan peraturan lainnya yang berlaku dalam pengelolaan perusahaan.

3. Menurut Kasmir (2019 : 1-3)

tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas kepada para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan meliputi investor, kreditor, manajer, regulator, dan masyarakat luas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi keuangan dan kinerja entitas yang bersangkutan.

Kasmir juga menekankan bahwa tujuan laporan keuangan tidak hanya untuk memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam keputusan investasi, pembiayaan dan bisnis. Selain itu, laporan keuangan dapat

membantu pengguna menilai kinerja manajemen dan membandingkan kinerja keuangan suatu entitas dengan entitas lain dalam industri yang sama.

Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna laporan keuangan seperti pemilik perusahaan, investor, kreditor, dan pihak lainnya membutuhkan informasi keuangan yang akurat dan relevan mengenai suatu entitas. Oleh karena itu, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

Penyajian laporan keuangan harus terdiri dari beberapa laporan keuangan yang terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu
- b. Laporan laba – rugi yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya – biaya selama suatu periode akuntansi
- c. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menunjukan sebab – sebab perubahan ekuitas dan jumlah pada awal periode menjadi jumlah ekuitas pada akhir periode
- d. Laporan arus kas, yaitu menunjukkan arus kas masuk dan keluar dibebankan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan

- e. Catatan atas laporan keuangan yaitu catatan – catatan tambahan pendukung informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga memudahkan pembaca memahami laporan.

c. Karakteristik laporan keuangan

Karakteristik laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2020: 3) antar lain:

1. Keterandalan (*reliability*): Laporan keuangan harus akurat dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Relevansi (*relevance*): Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.
3. Konsistensi (*consistency*): Laporan keuangan harus konsisten dalam penyajian informasi dari waktu ke waktu.
4. Komparabilitas (*comparability*): Laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan lain atau dengan laporan keuangan periode sebelumnya.
5. Materialitas (*materiality*): Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus material atau penting dalam pengambilan keputusan.
6. Pengungkapan penuh (*full disclosure*): Laporan keuangan harus mengungkapkan semua informasi yang diperlukan agar pengguna laporan keuangan dapat memahami kondisi keuangan perusahaan.
7. Netralitas (*neutrality*): Laporan keuangan harus netral dan tidak mengandung bias atau kepentingan pribadi.

d. Jenis Laporan keuangan

Menurut Siregar (2019 : 62-63), terdapat empat jenis laporan keuangan utama, yaitu :

1. Neraca atau *Balance Sheet*, yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas.
2. Laporan Laba Rugi atau *Income Statement*, yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu, terdiri dari pendapatan, biaya, dan laba atau rugi.

3. Laporan Arus Kas atau *Cash Flow Statement*, yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar perusahaan dalam periode tertentu, terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
4. Laporan Perubahan Ekuitas atau *Statement of Changes in Equity*, yang menunjukkan perubahan ekuitas perusahaan dalam periode tertentu, terdiri dari modal saham, laba ditahan, laba atau rugi, serta komponen lain dari ekuitas.

Selain itu, juga menyebutkan adanya laporan keuangan tambahan seperti Laporan Keuangan Konsolidasian, Catatan atas Laporan Keuangan, dan Laporan Keuangan Terpisah.

e. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya sumber daya yang dimiliki. Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Menurut Moerdiyanto (2010 : 3-4) mengungkapkan bahwa pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai metrik dan indikator, seperti rasio keuangan, pengukuran kualitatif, dan evaluasi kinerja individu karyawan dan tim kerja dalam perusahaan. Tujuan dari pengukuran kinerja perusahaan adalah untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan :

1. Faktor internal

Seperti manajemen, karyawan, sistem informasi, teknologi, dan budaya organisasi.

2. Faktor eksternal

Seperti persaingan industri, regulasi pemerintah, dan tren pasar.

3. Faktor makroekonomi

Seperti kondisi ekonomi nasional dan internasional, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang.

4. Faktor politik dan hukum

Seperti kebijakan pemerintah, stabilitas politik, dan perubahan hukum.

5. Faktor sosial dan lingkungan

Seperti kepuasan pelanggan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis perusahaan.

f. Analisa Rasio Keuangan Untuk Alat Ukur Kinerja Keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut kasmir (2010 : 104) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan

angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada di antara laporan keuangan

Dalam pratiknya analisa rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka – angka yang hanya bersumber dari neraca
2. Rasio laba rugi, yaitu membandingkan angka angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka – angka dari dua sumber, baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio – rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur di interpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Berikut ini adalah bentuk – bentuk rasio keuangan menurut kasmir (2010 : 106-107) sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan menggunakan aset lancar atau

aset yang dapat dengan cepat diuangkan. Dalam istilah yang lebih sederhana, rasio likuiditas mengukur seberapa mudah perusahaan dapat membayar kewajiban finansialnya dalam jangka pendek jika dibandingkan dengan aset lancar atau likuid yang dimilikinya.

Rasio likuiditas dapat memberikan gambaran tentang kecukupan likuiditas perusahaan untuk membayar hutang dagang, biaya operasional, dan kewajiban jangka pendek lainnya. Rasio ini juga dapat membantu investor atau kreditor dalam menilai risiko keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi atau pemberian kredit yang lebih baik.

Beberapa jenis rasio likuiditas yang sering digunakan di antaranya adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Setiap jenis rasio memiliki rumus dan interpretasi yang berbeda, namun kesemuanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek.

1. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang dipakai :

$$\text{rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Rumus yang dipakai :

$$\text{rasio cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus yang digunakan :

$$\text{rasio kas} = \frac{\text{kas} - \text{bank}}{\text{kewajiban lancar}}$$

4. *Working capital to total Aset ratio*

Working capital to total Aset ratio yaitu merupakan salah satu rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera dipenuhi ./ likuiditas dari total Aset dan posisi modal kerja (neto). Rumus yang dipakai yaitu:

$$\text{wcta} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{modal}}$$

b. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya beberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivitasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan

untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utang-utangnya, sedangkan rasio solvabilitas yang rendah menunjukkan adanya risiko bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan berbagai rumus diantaranya adalah :

1. Rasio total Aset terhadap utang (*debt to total Aset ratio*)

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang dengan aktiva yang dimiliki.

Rumus yang dipakai yaitu

$$\text{Debt to total asset } R = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

2. *Debt to equity Ratio*

Merupakan Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{jumlah utang}}{\text{ekuitas}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktifitas dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan Aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektifitas dan intensitas Aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Rasio aktifitas menggambarkan aktifitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio ini dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen Aset. Rasio jenis ini mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. Mengenai rasio aktifitas sebagaimana diutarakan, dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Rumus yang dipakai:

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

2. Perputaran Persediaan (*inventory turn over*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan persediaan atau rasio dalam suatu periode tertentu. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Rumus yang dipakai yaitu:

$$\begin{aligned} \text{perputaran persediaan} \\ = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}} \end{aligned}$$

3. Rata-rata Periode Pengumpulan Piutang (*Average collection period*)

Rasio ini mengukur waktu rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang dari penjualan. Jika rata-rata periode pengumpulan piutang lebih dari 60 hari menunjukkan perusahaan tersebut kurang baik, terutama bagian penagihan, sehingga tidak mampu menagih piutang tepat pada waktunya. Disamping itu semakin besar rasio ini bagi suatu perusahaan semakin besar pula resiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Rumus yang dipakai yaitu :

$$\text{average collection period} = \frac{360}{\text{perputaran piutang}}$$

4. *Avarage day in inventory*

Rasio ini menunjukkan periode menahan persediaan rata rata atau periode rata-rata persediaan barang disimpan di gudang (*warehouse*).

Rumus yang dipakai yaitu :

$$\begin{aligned} \text{avarage days in inven} \\ = \frac{\text{persediaan rata - rata}}{\text{harga pokok penjualan}} \times 360 \end{aligned}$$

5. Perputaran total Aset (*total assets turn over*)

Rasio ini untuk mengukur efisiensi penggunaan Aset secara keseluruhan. Rumus yang dipakai yaitu ;

$$\text{perputaran total aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$$

6. Perputaran modal kerja (*working capital turn over*)

Rasio ini untuk mengukur kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode tertentu atau indikasi dari siklus kas dari perusahaan. Rumus yang dipakai yaitu :

$$\begin{aligned} \text{perputaran modal kerja} \\ = \frac{\text{penjualan}}{\text{aset lancar} - \text{utang lancar}} \end{aligned}$$

Dari hasil penilaia apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah pegawai, jumlah cabang dan sebagainya. Mengenai rasio profitabilitas dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

1. Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan. Rumus yang dipakai yaitu :

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar presentasi pendapatan kotor yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam kondisi memperoleh laba.

2. Margin laba operasi (*operating Profit Margin*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba operasi sebelum bunga dan pajak dengan penjualan. Rumus yang dipakai yaitu :

margin laba operasional

$$= \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{penjualan}}$$

3. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rumus yang dipakai yaitu :

$$\text{margin laba bersih} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dan setiap penjualan setelah dikurangi persentase pajak. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam kondisi memperoleh laba.

4. Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total Aset. Rumus yang dipakai yaitu :

$$\text{tingkat pengembalian aset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

Rasio ini menunjukan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Semakin besar rasionya semakin baik karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

5. Tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Rumus yang dipakai yaitu :

tingkat pengembalian ekuitas

$$= \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$$

Rasio ini mengukur berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasionya semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam memanfaatkan ekuitasnya.

B. Kajian Empiris

Sesuai dengan teori yang diperoleh dari sejumlah sumber pustaka, agar bisa menjelaskan penelitian ini di bawah terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang dipakai sebagai pedoman pada penelitian ini ialah seperti pada tabel berikut:

NO	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1.	Erlina yutikawati (2013)	Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Rakabu sejahtera di sragen	Hasil analisa rasio likuiditas diketahui bahwa pada tahun 2010 – 2012 perusahaan memiliki kinerja yang sangat sehat berdasarkan current rasio yang berarti memiliki kemampuan mengembalikan seluruh utang jangka pendek melalui aktiva lancar yang dimiliki. Hasil analisa rasio solvabilitas berdasarkan debt ratio, time interest earned ratio, cash coverage dan long-term debt to equity diketahui selama tahun 2010 – 2012 termasuk dalam kategori sehat.
2.	Desy dwi avista puspita sari (2018)	Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Menilai Kinerja Keuangan (studi kasus di rumah sakit umum daerah Ra Kartini	Hasil penelitian Dapat disimpulkan Jika dilihat dari Current Ratio dan Quick Ratio maka posisi keuangan RSUD RA. Kartini Jepara dari tahun 2015-2016 dalam posisi baik. Berdasarkan rasio solvabilitas maka dapat diketahui bahwa posisi keuangan

		Jepara Tahun 2014 – 2016)	RSUD RA. Kartini Jepara dilihat dari Debt to Equity Ratio, maka dapat dikatakan bahwa tingkat solvabilitas RSUD RA. Kartini Jepara dalam tiga tahun terakhir adalah baik. Berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitas, manajemen RSUD RA. Kartini Jepara dapat mengetahui seberapa besar kemampuan RSU Kartini dalam menghasilkan laba dan kemajuan kinerja, berarti bisa dikatakan sebagai perusahaan yang tidak profitabel karena terjadi defisit
3.	Sari Wulandari (2018)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (studi kasus pada perusahaan sub sektor kimia di bursa efek indonesia)	Hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data laporan keuangan antara kelompok perusahaan non multinasional dan multinasional yang bergerak di sub sektor kimia pada bursa efek indonesia periode 2009 – 2013 dan periode 2014 -2016. Secara umum perkembangan kinerja keuangan perusahaan multinasional sub sektor kimia masih mengalami kenaikan dari rasio likuiditas rasio solvabilitas, rasio aktifitas, rasio profitabilitas return on asset mengalami peningkatan, dan rasio profitabilitas return on equity mengalami penurunan sedangkan untuk perusahaan multinasional sub sektor kimia mengalami penurunan
4.	Irfan Ummul Chasanah (2015)	Analisa rasio keuangan dan trend untuk menilai kinerja keuangan PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk Periode 2017-2013	Hasil penelitian dapat disimpulkan Rasio Perputaran Persediaan (PP) PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2007-2013 menunjukkan kinerja perusahaan yang maksimal sehingga operasional perusahaan sudah efektif. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA) PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2007-2013 selalu mendapatkan skor 8 sehingga perusahaan belum optimal dalam mengelola modal sendiri dan aktivitya.

			Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2007-2013 menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapatkan kategori Sehat predikat AAA. Akumulasi total skor mengalami selalu mengalami peningkatan kecuali tahun 2009 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
5.	Rosyida (2008)	Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (periode 2003-2006)	Hasil Penelitian dapat disimpulkan Dari analisa likuiditas pada 4 tahun terakhir yaitu tahun 2003-2006 dalam kondisi kurang baik, karena perusahaan tidak mampu memproduksi sehingga tidak bisa membayar semua hutang dan biaya operasionalnya. Hal ini disebabkan kenaikan aktiva lancar yang selalu disertai dengan hutang lancar. Dari analisa rasio solvabilitas pada 4 tahun terakhir kondisi kurang baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang relatif rendah. Hal ini dikarenakan besarnya hutang jangka panjang yang ada dalam perusahaan, sedangkan aktiva yang dimiliki tidak mencukupi membayar hutang dan biaya operasional. Dilihat dari rasio aktivitas dari nilai TATO dan FATO kinerja perusahaan dalam kondisi kurang baik, karena semakin rendah nilai kedua rasio tersebut maka menandakan bahwa semakin lambat perputaran aktivitas perusahaannya. Dilihat dari rasio profitabilitas kinerja keuangan dalam kondisi baik karena dapat diketahui dari nilai keseluruhan rasionya hal ni menandakan bahwa perusahaan sangat baik dalam melakukan penjualan produknya untuk meningkatkan laba perusahaan.

6.	Andra Kusumadiyanto (2006)	Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan pada kelompok industri rokok	Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2004 semua perusahaan mengalami penurunan. Namun dari semua perusahaan pt bentoel investama mempunyai kinerja yang lebih baik karena pada tahun 2005 pt bentoel dapat meningkatkan laba operasional besi terhadap penjualan sebesar 1% sedangkan perusahaan lain penjualannya mengalami penurunan Dari perbandingan ROI dapat dilihat bahwa pada tahun 2004 semua perusahaan mengalami penurunan dan pada tahun 2005 rata rata perusahaan mengalami kenaikan ROI. Dari rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa dari semua perusahaan yang dibandingkan pt bentoel investama mempunyai kinerja yang baik. Karena berhasil meningkatkan roi sebesar 5% dan menunjukan pertumbuhan ROI yang positif. Sedangkan PT HM Sampoerna berhasil meningkatkan ROI sebesar 4% namun perusahaan ini memiliki tingkat pertumbuhan ROI yang negatif
7.	Siti Mutmaidah (2010)	Analisa Rasio Tolak Ukur Kinerja Keuangan Koperasi Agro Niaga Jabung Malang Periode (2005-2009)	Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada koperasi agro Niaga Jabung Malang sangat baik

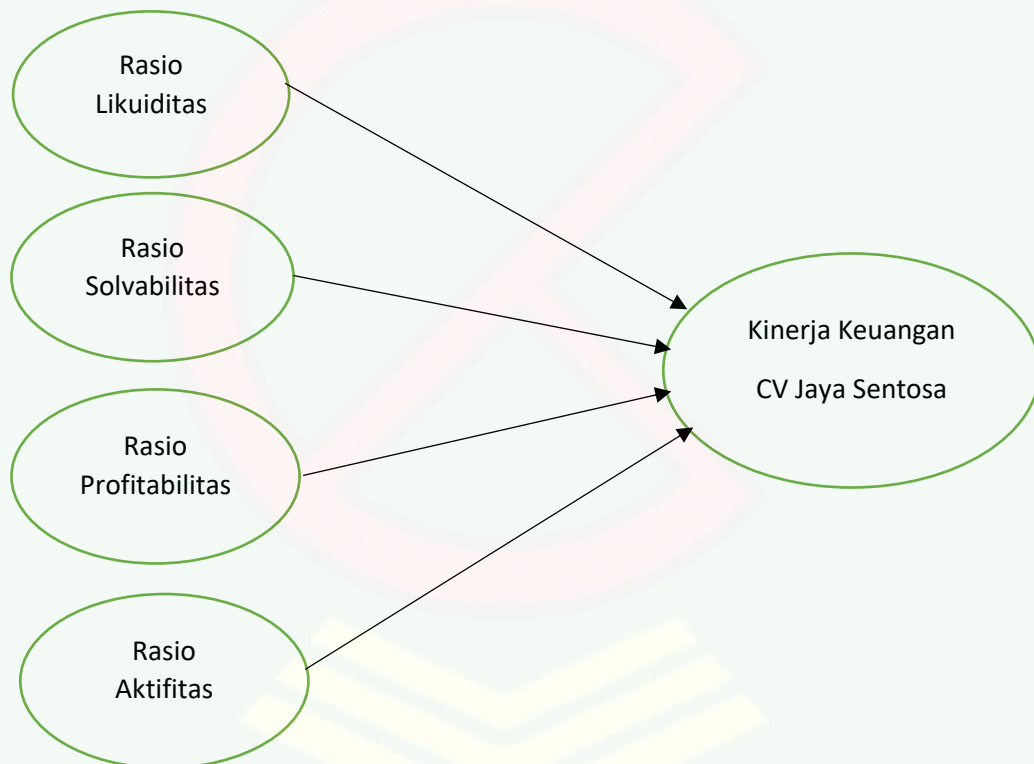
Table 1 Kajian Empiris

C. Kerangka Berfikir

Kinerja keuangan CV Jaya Sentosa dapat dinilai melalui analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas akan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Rasio solvabilitas akan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam

jangka panjang. Rasio profitabilitas akan mengukur tingkat keuntungan perusahaan dari penjualan dan investasi. Rasio aktivitas akan mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya.

gambar 1



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan teknik penelitian

Dalam penelitian ini jelas bahwa penelitian yang digunakan berlandaskan pada tingkat ekspiansinya (tingkat kejelasan) suatu penelitian diskriptif yang bertujuan untuk memahami laporan keuangan CV Jaya Sentosa melalui analisa rasio keuangan.

B. Jenis Data dan Sumber data

Sugiyono (2010 : 401- 402), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, sumber dan cara. Bila ditinjau dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri dari sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh melalui orang lain atau lewat dokumen).

Dalam penelitian ini data dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dua tahun buku terakhir yaitu. Tahun 2020,2021 dan 2022 digunakan sebagai data primer.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi dalam analisis rasio keuangan ini adalah seluruh data keuangan CV Jaya Sentosa selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022. Populasi ini mencakup laporan keuangan seperti neraca, dan laporan laba rugi. selama tiga tahun tersebut.

b. Sampel

Peneliti dapat memilih sampel dengan cara memilih seluruh data keuangan perusahaan meliputi Laporan Neraca dan Laporan laba rugi pada periode 2020, 2021 dan 2022.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik ini dilakukan dengan tujuan khusus yaitu memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu dari populasi. Contohnya, peneliti memilih sampel data keuangan perusahaan yang menunjukkan perubahan signifikan pada rasio keuangan selama tiga periode tersebut. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memilih sampel yang lebih representatif untuk mewakili keseluruhan populasi dan meningkatkan validitas dari hasil analisis rasio keuangan.

D. Metode dan Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2018 : 82-104), teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018 : 82-104) terdiri atas observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara Menurut Sugiyono (2018 : 92-110) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Disamping melakukan pengamatan, peneliti turut ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan yaitu dokumentasi data laporan keuangan terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi 3 periode tahun 2020, 2021 dan 2022.

E. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Analisa Data

Sugiyono (2010: 12-14), Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Perhitungan rasio keuangan meliputi rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktifitas, dan Profitabilitas kemudian dijelaskan dalam kalimat informatif. kemudian dijelaskan dalam kalimat informatif.

2. Teknik Analisa

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji mengenai kinerja keuangan CV. Jaya Sentosa ditinjau dari langkah sebagai berikut :

a. Menghitung masing – masing rasio keuangan

- Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar

2. Rasio Kas

3. Rasio Cepat

4. Rasio Working Capital to Total Asset

- Rasio Solvabilitas
 1. Rasio Total Asset
 2. Rasio Debt to Equity
 - Rasio Aktifitas
 1. Rasio Perputaran Piutang
 2. Rasio Perputaran Persediaan
 3. Rasio Periode Pengumpulan Piutang
 4. Rasio Avarage day in inventory
 5. Rasio Perputaran Total Asset
 6. Rasio Working Capital Turn Over
 - Rasio profitabilitas
 1. Rasio Margin Laba Kotor
 2. Rasio Margin Laba Operasi
 3. Rasio Margin Laba Bersih
 4. Rasio Tingkat Pengembalian Aset
 5. Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas
- b. Menafsirkan perhitungan nilai rasio keuangan dan menganalisis hasilnya.

Daftar Pustaka

- Assauri, S. (2014). **Manajemen Produksi dan Operasi** . rajawali pers.
- Baridwan, Z. (2017). **Akuntansi Keuangan Menengah 1**. jakarta: rajawali pers.
- Board, F. a. (2018). **Concepruak Framework For Financial Reporting**. fasb.
- CHASANAH, I. U. (2015). **Analisa Rasio Keuangan Dan Trend Untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. periode 2007-2013**. Yogyakarta: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Djadjadikerta, H. G. (2013). **Akuntansi Keuangan Menengah 1**. Yogyakarta.
- Djadjadikerta, H. G. (2013). **Akuntansi Keuangan Menengah 2**. yogyakarta.
- Dwiavista, D. (2018). **Analida Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan (studi kasus RSUD Ra.Kartini Jepara tahun 2014-2016)**. JEPARA: UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA.
- Kasmir. (2010 & 2019). **Analisa Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuangan, B. S. (2019). **Standar Akuntansi Keuangan** . JAKARTA: SALEMBA EMPAT.
- Kismono, G. (2014). **Manajemen Pemasaran** . salemba empat.
- Kusumadiyanto, A. (2006). **Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Kelompok Industri Rokok**. BANDUNG: UNIVERSITAS WIDYATAMA.
- Moerdiyanto. (2010). **Pengukuran kinerja berbasis kompetensi untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Manajemen Dan Kewirausahaan**.
- Moerdiyanto. (2010). **Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan**, 63.
- Mulyadi. (2010). **Sistem Akutansi**. salemba empat.
- Mutmaidah, S. (2010). **Analisa Rasio Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Koperasi Agro Niaga (KAN) Jambung Malang Periode 2003-2006**. MALANG: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- PSAK. (2020). **Karakteristik laporan keuangan**. 3.

- Rosyidah. (2008). ***Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Telomunikasi Indonesia Tbk Periode 2003 - 2006*** malang. MALANG: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG.
- SAK. (revisi 2013). ***Tentang Penyajian Laporan Keuangan***.
- Siregar, S. V. (2019). ***Teori dan Praktik Akuntansi***. Jakarta: Salemba empat.
- Sugiyono. (2010 & 2018). ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***. bandung: Alfabeta.
- Weygandt, j. k. (2012). ***Accounting Principles (T W E L F T H)***. john wiley & sons.
- Wulandari, S. (2018). ***Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (studi kasus pada perusahaan sub sektor kimia di bursa efek indonesia periode 2009-20013)***. YOGYAKARTA: UNIVERSITAS SANATA DHARMA.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widodo Vidya Dharma

Jabatan : OM

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Aldio Rozaq Adhi Saputra

Nim : 21120093

Program : Akuntansi

Telah selesai melaksanakan penelitian dan pengambilan data penelitian di CV Langgeng Jaya Sentosa pada tanggal 25 Maret 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui.

CV Langgeng Jaya Sentosa
Jl. Rajawali 36, Bojonegoro

Widodo Vidya Dharma
Manajer Operasional